

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, yakni penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi kepada subjek penelitian. Pendekatan ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang untuk mencari ada atau tidaknya hubungan dari variabel independen dan variabel dependen. Desain ini merupakan rancangan penelitian dengan cara mengukur secara bersamaan (sekali waktu), pengumpulan data dilakukan dengan cara bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di wilayah Kelurahan Salaman yaitu, di Sekolah Dasar Negeri 1 Salaman dan Sekolah Dasar Negeri 3 Salaman.

2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Agustus 2024. Waktu pengambilan data yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yakni seluruh objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti (Adiputra, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu siswi sekolah dasar kelas 5 dan 6 di SDN 1 dan SDN 3 Salaman yang telah mengalami menstruasi. Jumlah populasi adalah 33 siswi Sekolah Dasar.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang telah dimiliki oleh setiap populasi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yaitu 33 responden yang sudah mengalami menstruasi (Graika, 2019).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu cara pengambilan sampel yang digunakan untuk

menentukan jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian. Metode yang dipakai yaitu *total sampling*, yang dimana sampel diambil dari seluruh populasi sebagai sampel, metode ini digunakan karena jumlah populasi tidak lebih dari 33 (Graika, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 33 siswi di SDN 1 Salaman dan SDN 3 Salaman kelas V dan VI yang sudah mengalami menstruasi.

D. Variabel

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel *independent* yaitu sebuah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini juga dikenal sebagai penyebab, kausa, dan determinan (Adiputra, 2021). Pada penelitian ini, variabel independennya adalah peran ibu.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* yaitu variabel yang terpengaruh oleh variabel lain didalam penelitian (Hardani, 2021). Penelitian ini variabel dependennya yakni pengetahuan siswi tentang *menstrual hygiene*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni pemberian arti pada sebuah variabel ataupun menspesifikan kegiatan, serta memberikan operasional yang dibutuhkan dalam mengukur variabel dalam penelitian tersebut (Nazir, 2005). Peneliti menggunakan definisi operasional agar dapat menjadikan petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Sakala ukur	Hasil ukur
Variabel bebas: peran ibu	Upaya ibu dalam memberikan pembelajaran mengenai pengetahuan seorang anak perempuan tentang <i>menstrual hygiene</i> yang meliputi : 1. Pengertian menstruasi 2. Cara menjaga kebersihan organ reproduksi 3. Cara menjaga kebersihan alat kelamin 4. Cara membersihkan darah di pembalut dan celana dalam 5. Cara pemilihan dan pemakaian pembalut 6. Cara pemilihan celana dalam	Kuesioner peran ibu dengan 15 pertanyaan. Skala likert Dengan pilihan jawaban favorabel Ya “1” Tidak “0”, unfavorabel Ya “0” Tidak “1”.	Ordinal	Baik: 76% - 100% Cukup: 56% - 75% Kurang: <56% (Sumber: Arikunto, 2010).
Variabel terikat: pengetahuan siswi tentang <i>menstrual hygiene</i>	Segala sesuatu yang sudah diketahui oleh remaja putri mengenai <i>menstrual hygiene</i>	Kuesioner pengetahuan <i>menstrual hygiene</i> dengan 14 pertanyaan. Skala likert. Dengan pilhan jawaban Ya “1” Tidak “0”.	Ordinal	Baik: 76% - 100% Cukup: 56% - 75% Kurang: <56% (Sumber: Arikunto, 2010).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas dari data hasil dalam penelitian. Kualitas didalam instrument penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa pedoman wawancara, tes, kuesioner dan pedoman observasi (Hardani, 2021). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu sebagai berikut :

a. Kuesioner Data demografi

Data demografi adalah beberapa pertanyaan untuk menemukan kriteria pribadi pada setiap responden. Jawaban dari setiap pertanyaan dalam data demografi memudahkan peneliti untuk menemukan hubungan responden dengan orang lain (Hardani, 2021). Data demografi dalam penelitian ini yaitu,

usia responden, usia responden saat menstruasi, kelas, usia ibu, dan pendidikan ibu.

b. Instrumen peran ibu

Instrumen penelitian peran ibu yang digunakan berupa kuesioner peran ibu sebagai pendidik yang diadopsi dari Farid (2016) yang berjudul Hubungan Peran Ibu terhadap Perilaku *Hygiene* Remaja Awal yang Mengalami Menstruasi di SDN Padokan. Kuesioner untuk peran ibu terdiri dari 15 pertanyaan, yang menggunakan skala Guttman. Jawaban untuk pertanyaan favorabel Ya “1” dan Tidak “0”. Kemudian jawaban untuk pertanyaan unfavourabel Ya “0” Tidak “1”. Jawaban dibandingkan dengan jumlah butir soal dan dikalikan 100% untuk mendapatkan hasil persentasenya. Hasil yang berupa persentase digunakan untuk menilai peran ibu apakah baik, sedang, atau cukup. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah seluruh butir pertanyaan

Setelah didapatkan persentasenya, hasil dimasukkan ke dalam kategori baik, sedang, cukup sebagai berikut :

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 56% - 75%
- c. Kurang : <56%

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner peran ibu

Indikator	Pertanyaan		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Menjelaskan pengertian menstruasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 15		7
Menjelaskan cara membersihkan darah menstruasi	14		1
Menjelaskan cara menjaga kebersihan alat kelamin	7, 8	9	3
Menjelaskan pemakaian pembalut	11, 12	13	3
Menjelaskan pemakaian celana dalam		10	1
			15

c. Instrumen Pengetahuan *menstrual hygiene*

Instrumen penelitian pengetahuan *menstrual hygiene* yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan *menstrual hygiene* yang diadopsi dari Mardiani (2021) dengan menggunakan skala Guttman. Pertanyaan yang berupa 14 item pertanyaan yakni dengan 3 poin jawaban. Jawaban jika benar diberi nilai (1) dan jawaban jika salah diberi nilai (0). Hasil persentase pengetahuan menurut Arikunto (2010) untuk tingkat pengetahuan yaitu, jika baik total skor 76% -100%, cukup jika total skor 56%-75%, dan kurang jika total skor <56%.

2. Metode pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode wawancara, observasi, pengukuran, dan teknik pengumpulan data lainnya (Hardani, 2021). Penelitian ini mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner, dimana pada kuesioner terdapat beberapa pertanyaan yang dijawab oleh responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber seperti pustaka, profil, buku pedoman, maupun dari orang lain (Hardani, 2021). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari jurnal dan buku.

G. Validitas dan Reliabilitas

Melakukan uji validitas dan reliabilitas merupakan hal yang penting dengan tujuan untuk memastikan keakuratan instrumen yang dipakai. Validitas berguna untuk menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang sudah ditentukan pada variabel dalam menentukan fenomena. Reliabilitas merupakan sejauh mana alat ukur bebas dari kesalahan dan mengeluarkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama (Hardani, 2021).

1. Uji Validitas

Validitas pada instrumen diuji dengan membandingkan r tabel dengan nilai r hitung. Instrumen dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Notoatmodjo,

2014). Instrumen yang digunakan untuk mengetahui peran ibu yaitu menggunakan kuesioner peran ibu yang diadopsi dari (Farid, 2016). Hasil uji validitas dari 15 item pertanyaan dengan nilai r hitung berkisar antara 0,310 - 0,843 maka kuesioner peran ibu dinyatakan valid. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan *menstrual hygiene* yaitu berupa kuesioner pengetahuan *menstrual hygiene* yang diadopsi dari (Mardiani, 2021). Hasil uji validitas instrumen terhadap 14 pertanyaan dengan hasil r hitung $> 0,444$, sehingga alat ukur kuesioner pengetahuan *menstrual hygiene* dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui peran ibu yaitu dengan kuesioner peran ibu yang diadopsi dari (Farid, 2016). Hasil uji reliabilitas instrument peran ibu didapatkan hasil *alpha cronbach* sebesar 0,800 yang berarti nilai *alpha chronbach* $> 0,6$ maka dapat diartikan instrument tersebut reliabel. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan *menstrual hygiene* yaitu dengan kuesioner *menstrual hygiene* yang diadopsi dari (Mardiani, 2021). Hasil uji reliabilitas instrument pengetahuan *menstrual hygiene* didapatkan hasil *alpha chronbach* 0,778 yang berarti nilai *alpha cronbach* $> 0,6$ maka dapat diartikan instrument tersebut reliabel.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data yaitu proses mengkonversi data yang awalnya mentah menjadi bentuk yang relevan atau bermakna lebih jelas (Adiputra *et al.*, 2021).

a. Editing

Editing memiliki tujuan untuk melihat ulang mengenai kelengkapan, konsistensi, serta kecocokan terkait kriteria data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode untuk pada masing-masing jenis data yang dilakukan untuk merubah data kategorik menjadi data numerik.

Coding diperlukan dalam pengolahan data secara manual maupun menggunakan komputer. Dalam penelitian ini *coding* yakni sebagai berikut :

1) Usia responden :

≤ 9 tahun	:1
10-13 tahun	:2

2) Usia saat menstruasi

≤ 9 tahun	:1
10-13 tahun	:2

3) Usia ibu

≤ 30 tahun	:1
31-40 tahun	:2
> 40 tahun	:3

4) Kelas

Kelas 5	: 1
Kelas 6	: 2

5) Pendidikan ibu :

SD	:1
SMP	:2
SMA	:3
PT (Perguruan Tinggi)	:4

6) Peran Ibu

Kurang	: 1
Cukup	: 2
Baik	: 3

7) Pengetahuan *menstrual hygiene*

Kurang	:1
Cukup	:2
Baik	:3

c. *Tabulating*

Tabulating yakni memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel-tabel yang sudah disediakan, untuk menghitung data tertentu secara spesifik. Peneliti menggunakan perangkat lunak Komputer.

d. *Data entry*

Data entry yaitu, peneliti mengisi kolom-kolom tabel sesuai jawaban dari masing-masing pertanyaan yang sudah diubah menjadi kode.

e. *Cleaning data*

Cleaning data yaitu, mengevaluasi data yang telah di masukkan, mengecek apakah ada kesalahan dalam *entry data*.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu digunakan untuk menjelaskan setiap variabel yang di teliti (Nursalam, 2015). Data karakteristik dalam penelitian ini yaitu usia, kelas, pendidikan ibu, serta variabel independen yaitu peran ibu dan variabel dependen pengetahuan *menstrual hygiene*. Teknik perhitungan dalam analisis univariat adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah soal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu penggabungan antara dua variabel yang dianggap saling memiliki hubungan (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, analisa bivariat digunakan untuk memahami korelasi antara peran ibu dengan pengetahuan siswi tentang *menstrual hygiene*. Data dalam penelitian ini berskala ordinal (kategorik) dan ordinal (kategorik), sehingga menggunakan uji *Sommers'd* karena menguji dua variabel yang berskala ordinal dan bersifat

simetris dengan arti bahwa variabel X dan variabel Y saling memengaruhi (Suyanto, 2018). Berikut rumus uji *Sommers' d* (Hidayat, 2021) :

$$sommers' d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns : Concordant (P)

Nd : Discordant (Q)

Ty : Pasangan Kolom

Tabel 3.3 Penafsiran keamatan

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,0	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A maka semakin tinggi juga variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A maka semakin rendah variabel B
3	Nilai p	Nilai p > 0,05	Korelasi tidak bermakna
		Nilai p < 0,05	Korelasi bermakna

Sumber : (Suyanto *et al.*, 2018).

I. Etika Penulisan

Dalam menjalankan penelitian ini penting bagi peneliti untuk mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, bahkan jika penelitian tersebut tidak menimbulkan resiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKep/506/KEP/VIII/2024 pada tanggal 28 Juni 2024. Etika dalam penelitian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Sukarela

Pengisian instrumen penelitian, tidak terdapat paksaan secara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti untuk responden. Selama penelitian

dilakukan, responden tidak mengalami kerugian apapun selain waktu. Peneliti menjelaskan tentang tujuan peneliti datang menemui calon responden, lalu peneliti memberikan *informed consent* yang berisi tentang persetujuan menjadi responden, peneliti mempersilahkan kepada calon responden untuk menandatangani *informed consent* jika calon responden menandatanganinya, jika tidak bersedia maka calon responden tidak perlu menandatanganinya.

2. *Informed consent*

Informed consent yakni suatu kesepakatan diantara peneliti dengan responden penelitian yang disepakati melewati formulir persetujuan yang ditanda tangani. Sebelum peneliti membagikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan maksud peneliti kepada responden. responden yang telah setuju lalu diminta untuk menandatangani pada formulir lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak setuju, peneliti tidak memberi paksaan serta harus menghormati hak-hak milik responden. Peneliti membuat lembar *informed consent* yang berisi persetujuan calon responden untuk menjadi responden.

3. *Anonymity*

Peneliti menjamin kerahasiaan nama serta identitas dari responden dengan tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengumpulan data. Namun, peneliti hanya menuliskan kode atau inisial saja pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

4. *Confidentially*

Kerahasiaan informasi yang diperoleh terjamin kerahasiaannya oleh peneliti, Dimana hanya kelompok data saja yang dilaporkan dari hasil penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden jika informasi responden akan hanya diketahui oleh peneliti, pembantu penyusunan skripsi peneliti, dan pembimbing peneliti saja. Peneliti menjelaskan kepada responden jika informasi responden yang diberikan dirahasiakan sampai selesai penyusunan skripsi dan lembar informasi yang telah diberikan lalu dimusnahkan.

5. Keadilan

Peneliti memperlakukan responden dengan adil tanpa ada tindakan

diskriminasi, agama, membedakan suku, budaya, ekonomi maupun status sosial. Peneliti tidak membedakan responden kecuali dengan karakteristik yang dibutuhkan responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap pelaksanaan yang terdiri dari :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan konsultasi judul skripsi kepada pembimbing
 - b. Peneliti Menyusun skripsi dari BAB I, II, hingga BAB III
 - c. Peneliti mencari instrumen penelitian yang digunakan dan memohon izin kepada pemilik instrumen untuk digunakan dalam penelitian.
 - d. Peneliti mengurus lembar persetujuan judul penelitian
 - e. Mengurus surat izin studi pendahuluan untuk melakukan studi pendahuluan dilokasi penelitian
 - f. Konsultasi skripsi BAB I, II, dan BAB III untuk meminta ACC dari dosenpembimbing
 - g. Melakukan seminar skripsi
 - h. Melakukan revisi skripsi yang telah dipresentasikan
 - i. Mengurus surat permohonan izin melakukan penelitian.
 - j. Mengurus surat permohonan kesediaan menjadi asisten penelitian, asisten merupakan mahasiswi keperawatan semester VIII di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sejumlah dua orang.
 - k. Melakukan apresepasi dengan asisten penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti datang ke lokasi penelitian dan mengajukan izin penelitian kepada pihak kepala sekolah.
 - b. Setelah mendapatkan izin, peneliti menjelaskan maksud dari penelitian kepada calon responden untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden
 - c. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada calon responden
 - d. Peneliti mengumpulkan calon responden di satu ruangan
 - e. Peneliti dibantu dengan asisten membagikan lembar *informed consent*

sebagai responden dan kuesioner pertanyaan terkait penelitian

- f. Peneliti menerangkan tata cara terkait pengisian kuesioner
 - g. Peneliti memberi waktu 20 menit kepada responden dalam pengisian kuesioner
 - h. Saat responden telah selesai dalam mengisi kuesioner peneliti dibantu asisten mengumpulkan lembar kuesioner dan mengecek isi setiap lembar kuesioner yang telah terisi.
 - i. Peneliti memberikan apresiasi berupa souvenir botol minum kepada responden.
3. Tahap akhir penelitian
- a. Menganalisis serta mengolah data yang telah didapatkam menggunakan perangkat lunak computer
 - b. Menyelesaikan laporan akhir yaitu, BAB IV dan BAB V
 - c. Melakukan konsultasi terkait hasil BAB IV dan BAB V
 - d. Melakukan seminar hasil
 - e. Melakukan revisi akhir sesuai dengan koreksi dari penguji saat seminar hasil
 - f. Melakukan revisi